Peran Sektor Pasar Di Desa Sungai Salak Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19

Triyana Syahfitri¹, Indah Fauziah², Muhammad Nazipul Yusri³, Sitti Fatimah⁴

¹Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri

²Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri

³Mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Islam Indragiri

⁴Mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Islam Indragiri
syahfitritriyana512@gmail.com¹

Abstract

Empowerment of traditional markets in Sungai Salak serves to improve people's welfare. In this case the Government must develop this market, because the economic activities of the Salak River are in this market. the government must carry out development both in terms of infrastructure and basic needs of traditional markets. Because it is feared that after Covid 19, traditional markets will disappear to be replaced by modern markets and online markets, even though these traditional markets are one that can revive the community's economy after the economic downturn due to the Covid 19 pandemic that occurred. it is a big responsibility for the government to be developed, because traditional markets are now competing with modern markets. Of course, the development of traditional markets requires the right strategy from the government.

Kata Kunci:

Pemulihan Ekonomi
Pemberdayaan
Pasar Tradisional

Abstrak

Pemberdayaan pasar tradisional yang ada di Sungai Salak berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini Pemerintah harus melakukan pengembangan pada pasar ini, karena kegiatan ekonomi Sungai Salak berada pada pasar ini. pemerintah harus melakukan pengembangan baik dari segi infrasturuktur dan kebutuhan pokok Pasar tradisional. Karena dikhawatirkan pasca covid 19, pasar tradisional akan menghilang digantikan dengan pasar modern dan pasar online, padahal pasar tradisional tersebut merupakan salah satu yang dapat membangkitkan perekonomian masyarkat pasca terpuruknya ekonomi dikarenakan pandemic covid 19 yang terjadi. merupakan tanggung jawab besar bagi pemerintah untuk bisa di kembangkan, karena pasar tradisional sekarang bersaing dengan pasar modern. Tentunya dalam pengembangan pasar tradisional ini membutuhkan strategi yang tepat dari pemerintah.

Corresponding Author:

Triyana Syahfitri
Fakultas Hukum
Universitas Islam Indragiri
Email: syahfitritriyana512@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pasca pandemic covid-19 yang berlangsung selama dua tahun terakhir menyebabkan berbagai penurunan dalam sektor ekonomi yang merupakan konsekuensi dari pembatasan social. Implikasi akibat pandemi covid-19 membuat potensi dari penurunan tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan

kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan. Hal ini tentu saja menjadi ancaman serius bagi perekonomian nasional baik dari sektor pariwisata, perdagangan dan investasi yang menjadi sektor dominan perekonomian nasional.

Salah satu sector perdagangan yang terdampak yaitu sector Pasar. Pasar merupakan pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat di klasifikasi menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Keberadaan pasar tradisional merupakan salah satu sector penting yang mendukung perekonomian rakyat, didalamnya terdapat kepentingan rakyat kecil hingga kalangan menengah keatas di wadahi. Pasar Tradisional atau pasar Rakyat ini memberi kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan rata-rata masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan. Dalam kata lain keberadaan atau perkembangan pasar rakyat sangat penting sebagai pondasi dasar perekonomian daerah/wilayah. Dari laporan kementerian perdagangan RI tahun 2017 (Kememper 2017) pasar rakyat memiliki berbagai fungsi strategis termasuk sebagai simpul kekuatan ekonomi lokal/rakyat, memberikan kontribusi kepada perekonomian daerah, meningkatkan kesempatan kerja menyediakan sarana berjualan, referensi harga bahan pokok, meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Pada umumnya masyarakat luas memahami bahwa pasar tradisional atau pasar rakyat adalah lokasi atau tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi tawar menawar harga atas barang-barang yang dijual yang biasanya merupakan barang sehari-hari, hasil pertanian, hasil dari laut. Pasar tradisional ini adalah pasar yang dilakukan secara langsung dimana penjual dan pembeli berinteraksi sepenuhnya. Di pasar kelurahan sungai salak yang menjual antara lain jenis pakaian termasuk pakaian bekas, kue, ikan sayur dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Dengan adanya pasar ini masyarakat terbantu terutama para petani, nelayan untuk menjual hasil-hasilnya dan kelompok-kelompok lainnya seperti pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) lewat peran ini maka dengan ini secara tidak langsung peran pasar memberi kontribusi yang sangat penting sebagai pondasi dasar perekonomian daerah setempat. Menanggapi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian berjudul *Meneliti Peran Sektor Pasar Di Kelurahan Sungai Salak Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19*.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya penyelamatan Peran Sektor Pasar Di Kelurahan Sungai Salak Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19 lalu rumusan masalah selanjutnya adalah, bagaimana upaya meningkatkan peran Peran Sektor Pasar Di Kelurahan Sungai Salak Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19. Metode penelitian adalah normatif, dengan system analisa secara kualitatif dan penarikan kesimpulan secara deduktif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelurahan sungai salak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan memaksimalkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara dan observasi, sementara data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi. Data yang terkumpul dideskripsikan secara kualitatif.

Alat pengumpulan data adalah dengan cara Observasi, Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik permasalahan yang ada di Kelurahan Sungai Salak. Pada metode pengamatan ini, mahasiswa terjun langsung untuk mengamati secara langsung fenomena - fenomena yang terjadi di masyarakat. Data yang diperoleh dalam metode pengamatan ini adalah data dari mengamati secara langsung dilokasi pelaksanaan dalam proses kegiatan-kegiatan program yang dilakukan di Kelurahan Sungai Salak.

Foto 1. Diskusi di Desa Sungai Salak Juli 2022

Metode Interview, yaitu Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi. dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari

informasi dengan sumber informasi, Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informasi yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu lurah dan pedagang pasar Kelurahan Sungai Salak. Diskusi, Peneliti melaksanakan diskusi bersama pemerintah kelurahan dan masyarakat Kelurahan Sungai Salak. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan membuat keputusan.

Foto 2. Wawancara dan diskusi yang dilakukan dengan perangkat desa terkait pasar tradisional di desa sungai salak, agustus 2022

3. PEMBAHASAN

Kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat pasca covid-19

Peranan pasar dan perdagangan sangat penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, tetapi dalam perkembangannya belum memenuhi kebutuhan untuk menghadapi tantangan pembangunan nasional sehingga diperlukan keberpihakan politik ekonomi yang lebih memberikan kesempatan, dukungan, dan pengembangan ekonomi rakyat yang mencakup koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai pilar utama pembangunan ekonomi nasional. Aktivitas perdagangan, terdiri dari perdagangan luar negeri dan dalam negeri. Pengertian perdagangan dalam negeri adalah Perdagangan Barang dan/atau Jasa dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak termasuk Perdagangan Luar Negeri. Sarana untuk melaksanakan perdagangan adalah pasar. Pasar desa dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014, disebut dengan istilah pasar rakyat. Selain pasar rakyat, sarana perdagangan yang dikembangkan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pengusaha swasta adalah pusat perbelanjaan, toko swalayan, gudang, perkulakan (grosir), pasar lelang dan pasar berjangka komoditi, dan sarana lainnya. Pasar tradisional dapat dilihat pada keunikan hubungan antara pelaku pasar, yang membedakannya dengan pasar modern. Hal yang menarik bila masuk di pasar tradisional adalah cara tawar menawarnya. Di samping kebisingannya yang khas, senyum dan cemberut orang-orang yang akan masuk dan yang ada didalamnya. Riu rendahnya tawar menawar seakan menjadi 'roh' dinamika pasar.

Foto 3 : diskusi koperasi untuk pasar tradisional, Agustus 2022

Hal-hal seperti itulah yang sangat membedakan pasar tradisional dengan pusat perbelanjaan modern. Banyak orang-orang tidak menyadari khasiat yang tersimpan dalam tawar menawar dalam bidang ekonomi. Tawar-menawar sebenarnya mampu memberikan dampak psikologis yang penting bagi masyarakat. Setiap orang yang berperan pada transaksi jual-beli akan melibatkan seluruh emosi dan perasaannya sehingga timbul interaksi sosial, tawa, cemberut, bahkan otot-ototan. Penjual dan pembeli saling mengukur kedalaman hati masing-masing lalu muncul pemenang dalam penetapan harga. Tarik tambang psikologis itu biasanya di akhiri dengan perasaan puas pada keduanya. Hal ini dapat menjalin hubungan sosial yang lebih dekat, para konsumen dapat menjadi para langganan tetap stan toko pada pasar tradisional. Faktor sosial merupakan faktor-faktor yang terkait dengan bidang sosial pedagang, yaitu tingkat pendidikan, pengalaman berdagang dan umur. Sedangkan faktor ekonominya yaitu modal. Istilah "modal" dalam pemikiran ekonomi sebenarnya berarti sejumlah uang yang terkumpul, yang dapat diinvestasikan

dengan harapan mendapat keuntungan di masa mendatang. Para ahli juga mengatakan, pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani).

Foto 4. Pembuatan keripik kelapa, Oktober 2022

Foto 5. Produk keripik kelapa dijual dipasar tradisional, Oktober 2022

Kemudian pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (djalani, dirasai, ditanggung). Dengan kata lain lingkup substansi kesejahteraan seringkali dihubungkan dengan lingkup kebijakan sosial. Sebagai atribut agregat, kesejahteraan merupakan representasi yang bersifat kompleks atas suatu lingkup substansi kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan bersifat kompleks karena multidimensi, mempunyai keterkaitan antardimensi dan ada dimensi yang sulit direpresentasikan. Kesejahteraan tidak cukup dinyatakan sebagai suatu intensitas tunggal yang merepresentasikan keadaan masyarakat, tetapi juga membutuhkan suatu representasi distribusional dari keadaan itu dan disebut kesejahteraan sosial. Namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya.

Foto 6. Penjualan kecap dari kelapa di pasar tradisional, oktober 2022

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pasar tradisional yang berada di desa Sungai Salak merupakan salah satu pusat perdagangan yang mampu memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat, karena di pasar tersebut sewa lapak lebih murah, dibandingkan menyewa tempat lainnya. Selain itu masyarakat juga dapat menjual hasil perkebunannya secara langsung. Dan masyarakat selaku pembeli dapat membeli berbagai kebutuhannya di pasar tradisional tersebut dengan harga yang relative lebih murah serta kondisi barang yang jelas kualitasnya.

Pemerintah memiliki peranan yang sangat besar terkait pengembangan sector pasar tradisional agar tidak tutup dan digantikan dengan pasar modern. Pemerintah juga telah menunjuk petugas kebersihan agar pasar tersebut terjaga kebersihannya, selain itu pasar tersebut diaktifkan dengan sewa yang relative rendah diberikan oleh pemerintah. Pasar tradisional di desa Sungai Salak merupakan salah satu asset pemerintah bersama masyarakat untuk menjual dan membeli berbagai kebutuhan dan menjual hasil perkebunan, produk rumah tangga dan lainnya.

Foto 7. Pelatihan pengembangan UMKM oktober 2022.

4.2 Saran/Rekomendasi

Terkait hal ini sebaiknya transparansi sangat dibutuhkan yaitu untuk bisa mengetahui hal apa saja yang menjadi tugas pemerintah dalam pemberdayaan pasar tradisional sungai salak guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Sesuai hasil penelitian yang di dapati bahwa pemerintah harus melakukan penyusunan program kegiatan di bidang pasar tujuannya untuk mengetahui secara rinci tindakan-tindakan untuk dapat memberdayakan pasar sungai salak guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pedagang memiliki tantangan pribadi untuk dapat mendinamisasi tempat kerja, bahkan ketika sikap hati-hati muncul pada situasi tertentu, tidak akan membuat hubungan dengan orang lain menjadi buruk. Maka diperlukan Peran dari pelaku usaha itu sendiri juga, dalam mengembangkan pasar tradisional di pasca pandemi melalui optimalisasi layanan dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu meliputi layanan fasilitas perdagangan, layanan kemudahan pembayaran kios/lapak dan retribusi, layanan kebersihan pasar, layanan keamanan, layanan parkir, layanan toilet, layanan fasilitas perbankan, layanan space iklan dan juga layanan bongkar muat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Islam Indragiri yang telah menjadwalkan kegiatan KKN di desa sungai salak, kami bangga menjadi bagian dari unisi. Terimakasih juga kepada bapak camat tempuling dan Lurah sungai salak, yang telah menerima selama beberapa bulan berada di lokasi penelitian, serta ucapan terimakasih kepada ibu triyana syahfitri selaku dosen yang telah membimbing penulisan ini, dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak di jurnal IKHLAS yang telah menerbitkan tulisan ini. Semoga jurnal PKM IKHLAS sukses terus agar dosen dan mahasiswa yang akan menuliskan hasil penelitiannya dapat terus diterbitkan di jurnal ini.

REFERENSI

- Hanafie, S. R. M. J. (2019). Strategi Optimalisasi Pasar Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Desa di Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 16.1 (2016).
- Haryanto. (2019). *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, Jakarta EGC.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 2022. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Sunarti E. 2022. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB*. Bogor [ID]: LPPM.
- Swasono, 2019, *Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial: Dari Klasikal dan Neoklasikal Sampai ke the End of Laissez Faire*, Jakarta: Bappenas.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1).
- Wardatul Asriyah. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi masyarakat Melalui Usaha", Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah 2019.